

## Social Media as Self Existence in Students Using Tiktok Applications

Diki Affandi<sup>1</sup>, Isna Wijayani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Ilmu Komunikasi, Bina Darma, Palembang, Indonesia

[dikiaffandi54@gmail.com](mailto:dikiaffandi54@gmail.com) [isnawijayani23@gmail.com](mailto:isnawijayani23@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Tik Tok is an application that provides unique and interesting special effects that users of this application can easily use to create cool short videos that can attract the attention of many people who see it. The Tik Tok application is a Chinese social network and music video platform that was launched in September 2016. This application is a short video creation application with music support that is very popular with many people, including adults and minors. This Tik Tok application can also make its users known or famous. The existence of adolescents is important in socializing. The existence of teenagers is also a symbol that teenagers can get along and choose connections with other people. Existing for a teenager is a pleasure in itself. Because its existence is often connoted with pleasant things. For example, having lots of friends and connections, being an important person and some of the pleasures of being with other teenagers like being able to express themselves freely and doing things that are trending for other teenagers. This is what makes the lifestyle of teenagers in general change. They try to always exist so that sometimes they are too exaggerated and wrong in their search for existence. This research uses a qualitative research type with a phenomenological approach, and the location of the research is at Syulthan Thaha Saifuddin State Islamic University Jambi, and the data collection method uses observation, interviews, and documentation, data sources are taken from local officials, and interviews with users of the Tiktok application. The data that has been collected is then analyzed using a qualitative descriptive method.*

**Keywords:** *Tik Tok social media, Self-existence, Creativity*

### **ABSTRAK**

Tik Tok merupakan aplikasi yang memberikan efek khusus yang unik dan menarik sehingga pengguna aplikasi ini dapat dengan mudah menggunakannya untuk membuat video pendek keren yang dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi Tik Tok adalah jejaring sosial dan platform video musik Cina yang di luncurkan pada bulan september 2016. Aplikasi ini merupakan aplikasi pembuatan video pendek dengan dukungan musik yang sangat digemari banyak kalangan termasuk dewasa dan anak di bawah umur. Aplikasi Tik Tok ini juga bisa membuat penggunaanya dikenal atau terkenal. Keberadaan remaja penting dalam bersosialisasi. Keberadaan remaja juga merupakan simbol bahwa remaja dapat bergaul dan memilih koneksi dengan orang lain. Eksis bagi seorang remaja adalah kesenangan tersendiri. Karena keberadaannya sering dikonotasikan dengan hal-hal yang menyenangkan. Misalnya memiliki banyak teman dan koneksi, menjadi orang penting dan beberapa kenikmatan dari keberadaan remaja lainnya seperti bisa mengekspresikan diri dengan bebas dan melakukan hal-hal yang menjadi trend remaja lainnya. Hal inilah yang membuat gaya hidup remaja pada umumnya berubah. Mereka berusaha untuk selalu eksis sehingga terkadang mereka terlalu dilebih-lebihkan dan salah dalam mencari keberadaannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dan lokasi penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Syulthan Thaha Saifuddin Jambi, dan metode pengumpulan datanya

menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sumber data diambil dari pejabat daerah, dan wawancara dengan pengguna aplikasi Tiktok. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

**Kata Kunci** : Media sosial Tik Tok, Eksistensi Diri, Kretifitas

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Globalisasi ialah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal. Bahkan di era globalisasi saat ini banyak sekali dampak positif dan negatif nya, dengan kata lain globalisasi bisa dikatakan harapan dan bisa juga dikatakan sebuah perubahan yang cukup berpengaruh yang cukup berpengaruh. (Setiadi, dkk, Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahnya, 2011).

Perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah meroket tinggi dengan banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru. Dengan begitu banyak juga media sosial yang bermunculan dengan versi-versi dan juga fungsi yang berbeda-beda. Sehingga membuat masyarakat sekarang penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media sosial promosi untuk menawarkan sebuah produk dan menampilkan tren masa kini yang sedang berkembang. Salah satu bagian dari internet adalah media sosial. (Setiadi, dkk, 2011).

Media sosial juga merupakan wadah yang mampu menciptakan bermacam bentuk komunikasi dan pemberian berbagai macam informasi bagi semua kalangan masyarakat. Dengan media sosial juga setiap individu dapat berkomunikasi dan berbagi informasi-informasi kepada semua kalangan masyarakat. Salah satu media sosial yang banyak digunakan peserta didik saat ini adalah media sosial Tik Tok. Media sosial Tik Tok adalah media yang berupa audio visual, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Banyak sekali pengguna dari media sosial ini yakni kalangan peserta didik. Peserta didik begitu senang sekali menggunakan media sosial Tik Tok ini karena bagi mereka media sosial ini bisa menghibur mereka dikala mereka bosan.

Adanya media sosial memberikan hiburan bagi setiap orang untuk menghilangkan rasa lelahnya atau rasa bosannya. Bahkan mereka bisa tertawa bahagia jika sedang menggunakan media sosial. Salah satu yang membuat mereka bisa tertawa bahagia yakni media sosial Tik Tok. Mengapa demikian? Karena dalam media sosial tik tok setiap orang khususnya peserta didik dapat melihat berbagai video dengan ekspresi musik yang berbeda-beda.

Sebagaimana latar belakang tersebut, maka akan sangat penting diadakan penelitian. Untuk mengetahui Media Sosial Sebagai Eksistensi Diri Pada Mahasiswa Pengguna Aplikasi TikTok.

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, mengidentifikasi mahasiswa bermain aplikasi TikTok untuk eksistensinya dengan gaya, kreativitasnya.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Apakah Media Sosial Sebagai Eksistensi Diri Pada Mahasiswa Pengguna Aplikasi TikTok"

## Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui masalah Media Sosial Sebagai Eksistensi Diri Pada Mahasiswa Pengguna Aplikasi TikTok.

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengguna aplikasi tiktok dan pembaca pada umumnya baik secara teoritis maupun praktis. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

## Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini tentang New Media berupa pemanfaatan Aplikasi Tik Tok untuk memperkaya khasanah dalam kajian Ilmu Komunikasi, khususnya mengenai penggunaan media sosial aplikasi Tik Tok.

## Ruang Lingkup Penulisan

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada penggunaan aplikasi media sosial khususnya aplikasi tiktok pada kreativitas mahasiswa. Peneliti mengambil subjek penelitian yang terdiri dari *Keyinforman* informan utama terdiri ahli IT Taqrim Ibadi, Desy Misnawati ahli komunikasi dan infoman pendukung Sahdan sebagai Kreator, Dinda sebagai Pengguna Aplikasi Tiktok, Alisya sebagai Konten Kreator.

## TINJAUAN LITERATUR

### Pengertian Media Sosial

Para ahli sepakat, media sosial adalah platform yang memungkinkan individu berkomunikasi segera dan terus menerus dengan bantuan koneksi internet. Ini penjelasan lengkap pengertian media sosial menurut para ahli, melansir dari portal berbagi materi pembelajaran ilmu komunikasi di *pakarkomunikasi.com*:

1. Pengertian Media Sosial Menurut J. Mike Jacka dan Peter R Scott (2011)

Pengertian media sosial adalah seperangkat teknologi penyiaran berbasis Web yang memungkinkan terjadinya demokratisasi konten sehingga memberikan individu kemampuan untuk menampilkan konten dari konsumen kepada penerbit.

2. Pengertian Media Sosial Menurut R. Shari Veil, Tara Buehner, dan Michael J. Palenchar (2011)  
Pengertian media sosial adalah komunikasi antar manusia yang memiliki karakteristik partisipasi, terbuka, percakapan, komunitas, dan keterhubungan.
3. Pengertian Media Sosial Menurut Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein (2010)  
Pengertian media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis Internet yang dibangun dengan dasar-dasar ideologis Web 2.0 (yang merupakan platform dari evolusi media sosial) yang memungkinkan terjadinya penciptaan dan pertukaran dari User Generated Content.
4. Pengertian Media Sosial Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2016)  
Pengertian media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan dan vice versa.
5. Pengertian Media Sosial Menurut P.N. Howard dan M.R Parks (2012)  
Pengertian media sosial adalah media yang terdiri atas tiga bagian, Infrastruktur informasi dan alat yang digunakan untuk memproduksi dan mendistribusikan isi media, Isi media dapat berupa pesan-pesan pribadi, berita, gagasan, dan produk-produk budaya yang berbentuk digital, Kemudian yang memproduksi dan mengkonsumsi isi media dalam bentuk digital adalah individu, organisasi, dan industri.

## **Pengertian Aplikasi Tiktok**

Tik Tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek special, menarik dan unik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang kreatif dan dapat menarik perhatian banyak orang untuk melihat dan menonton video tersebut. Tidak hanya melihat dan menirukan, mereka juga dapat menuangkan berbagai video-video yang kreatif sesuai dengan ide-ide mereka.

Aplikasi TikTok pernah diblokir hari Selasa pada 3 Juli 2018. TikTok mulai diblokir di Indonesia. Menurut menteri Rudiantara, banyak sekali konten negatif terutama sekali untuk anak-anak. Tik Tok menyediakan media bagi masyarakat yang harus berdiam diri di rumah selama pandemi untuk berekspresi secara kreatif dan bersosialisasi. Aplikasi tik tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016.

Aplikasi Tik Tok menyediakan layanan yang memungkinkan penggunanya membuat video pendek yang disertai dengan lagu, membuat video lipsync lalu mengunggahnya. Bisa juga, pengguna sekadar menggunakan aplikasi ini. Setidaknya ada beberapa manfaat Tik Tok, pertama sebagai media penayangan showcase kreativitas pengguna yang unik dan spesifik baik dari kreator media sosial profesional maupun orang biasa. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

## 1. Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Penggunaan aplikasi tik tok ini cara setiap orang membuatnya berbeda, dengan berbagai situasi perasaan mereka juga yang berbeda-beda. Karena tingkah laku pada saat mereka menggunakan aplikasi tik tok ini membuktikan sebuah perasaan seorang penggunanya

## 2. Faktor Eksternal

Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti Tik Tok.

### **Eksistensi Diri**

Eksistensi berasal dari bahasa Inggris exist yang berarti ada, terdapat hidup atau dirasakan keberadaannya. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan.

Hal inilah yang menunjukkan bahwa manusia sadar akan keberadaannya di dunia, berada di dunia, dan mengalami keberadaannya berada di dunia. Artinya, manusia adalah subjek, yang menyadari, yang sadar akan keberadaan dirinya. Dan barang-barang atau benda yang disadarinya adalah objek. Biasanya jejaring sosial digunakan remaja untuk berbicara tentang kehidupan mereka sehari-hari bahkan menunjukkan eksistensi diri dengan menunjukkan ke mana mereka pergi atau tempat-tempat yang mereka sukai dan memposting foto-foto.

### **Kreativitas**

Guilford (dalam Ali&Asrori, 2006:41) menyatakan bahwa kreativitas mengacu pada kemampuan yang menandai ciri-ciri seorang kreatif. Lebih lanjut Guilford mengemukakan dua cara berpikir, yaitu cara berpikir konvergen dan cara berpikir divergen. Dalam kaitannya dengan kreativitas, Guilford menekankan bahwa orang-orang kreatif lebih banyak memiliki cara-cara berpikir divergen daripada konvergen. Drevdahl (dalam Hurlock, 1978:4) mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk mengasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya.

#### 1. Prinsip-Prinsip Kreativitas

Berpikir kreatif memiliki banyak manfaat bagi manusia dalam berkarya apabila manusia menerapkan pola pikir kreatififikan menghasilkan beberapa kegunaan yaitu :

- a) Menemukan gagasan, ide, dan inspirasi baru.
- b) Mengubah masalah atau kesulitan dan kegagalan menjadi sebuah pemikiran yang cemerlang untuk langkah selanjutnya.

- c) Menemukan gagasan, ide, dan inspirasi baru.
- d) Mengubah masalah atau kesulitan dan kegagalan menjadi sebuah pemikiran yang cemerlang untuk langkah selanjutnya.
- e) Menemukan solusi yang inovatif.
- f) Mengubah keterbatasan yang ada sebelumnya menjadi sebuah kekuatan dan keunggulan.

## 2. Ciri Kreativitas

Kreativitas dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologis yang sehat. Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variable emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap sebuah karya kreatif. (Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati. 2010).

Berikut ciri kreativitas :

- a) Terbuka terhadap pengalaman baru.
- b) Bebas dalam menyatakan pendapat dan perasaan.
- c) Tertarik pada kegiatan kreatif.
- d) Percaya diri dan mandiri.
- e) Mempunyai minat yang luas.

## **Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir memberikan gambaran mengenai inti dari alur pikiran dari penelitian yang untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi keseluruhan dari penelitian ini. Kreativitas juga salah satu potensi untuk mahasiswa yang harus dikembangkan karena setiap mahasiswa memiliki bakat kreatif. Bila dilihat dari interaksi sosial, bakat kreatif mahasiswa dapat dengan mudah dikembangkan sesuai dengan pola mahasiswa dan cara mahasiswa mengaplikasikannya.



**Sumber : Peneliti, 2022 Kerangka Pemikiran**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian, pada penelitian ini digunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2009:15), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dapat dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data

bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Lexy J. Moeleong (2005:6), mengatakan, metode penelitian kualitatif adalah suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.

## **Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan efek penggunaan aplikasi tiktok terhadap daya kreativitas mahasiswa Pendekatan ini adalah pendekatan terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta yang meliputi kegiatan penelitian atau pendapat terhadap individuObjek dan Subjek Penelitian.

### **1. Objek Penelitian**

Objek Penelitian mahasiswa dan permainan aplikasi TikTok yang di ambil sebanyak lima Orang secara purposive atau sengaja berdasarkan penelitian. Objek penelitiannya Mahasiswa dan permainan aplikasi TikTok.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian terdiri dari 5 (lima) orang pengguna aplikasi TikTok. Terdiri dari 2 (dua) pakar yaitu pakar It dan pakar komunikasi, dan 3 (Tiga) pengguna aplikasi TikTok.

### **3. Observasi**

Observasi adalah memperhatikan tingkah laku, gaya, kreativitas mahasiswa tersebut dalam mengeksistensikan diri.

### **4. Wawancara**

Ketiga pengguna aplikasi TikTok tersebut mulanya hanya iseng membuat konten dan akhirnya konten konten mereka banyak di sukai dan menambah pengikut mereka di media sosial TikTok tersebut.

### **5. Dokumentasi**

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian penggunaan aplikasi tiktok sebagai media untuk eksisten mahasiswa mengasah dan mengelola kreativitasnya melalui aplikasi tiktok.

## **Lokasi & Jadwal Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian Universitas Bina Darma Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111.

### **2. Jadwal Penelitian**

Bulan April - Juli tahun 2022

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan studi deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan media sosial sebagai eksistensi diri pada mahasiswa pengguna aplikasi tiktok. Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang juga dapat melihat video-



video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. TikTok merupakan aplikasi asal China yang baru diluncurkan dan masuk di Indonesia pada akhir tahun 2017.

Tik Tok merupakan media sosial baru yang memberi wadah kepada para penggunanya untuk dapat berekspresi mengasah bakat melalui konten video. Tik Tok menjadikan ponsel pengguna sebagai studio berjalan. Berdurasi kurang lebih 15 detik, aplikasi ini menghadirkan special effects yang menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah. Didalamnya terdapat *Special effects* seperti efek *shaking and shivering* pada video dengan *electronic music*, merubah warna rambut, *3D stickers*, dan properti lainnya.

### 1. Profil Informan

Informan utama pada penelitian ini ialah ahli It Taqrim, ahli komunikasi desy, informan pertama konten kreator Sahdan, informan kedua dinda, informan ketiga alisya selaku konten kreator tiktok. username @sahansptr sering membuat konten pada aplikasi tiktok sekaligus membuat video unik sketsa komedi pada aplikasi tiktok. Selain informan pertama, peneliti juga melakukan wawancara dengan informan pendukung untuk mendapatkan data tambahan pada penelitian ini. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah pengguna aktif aplikasi tiktok dan konten kreator tiktok (pemula konten kreator) dan informan ketiga dengan username @sufarelysia sering membuat konten tentang percintaan.

### 2. Informan Utama

Informan utama pada penelitian ini adalah Ahli IT dan Ahli Komunikasi

NO	Nama Informan	Jenis kelamin	Pekerjaan
1	Taqrim Ibadi M.Kom	Laki - laki	Dosen

NO	Nama Informan	Jenis kelamin	Pekerjaan
2	Dr. Desy Misnawati, S.Sos., M.I.Kom	Perempuan	Dosen

### 3. Informan Pendukung

Informan Informan Pendukung pada penelitian ini adalah konten kreator tiktok dengan username @sahdansptr dan username @sufarelysia menjadi konten kreator tiktok dan berbagai macam video kreatif di akun tiktok tersebut. Berikut data diri dari informan utama yang peneliti dapat :

NO	Nama responden	Jenis kelamin	Usernime akun	Pekerjaan	Jumlah followers
1	Sahdan Syahputra	Laki - laki	@sahdansptr	Mahasiswa	65,9 K

Informan pendukung pada penelitian ini adalah pengguna aktif aplikasi tiktok yang hanya aktif untuk melihat ataupun menonton video-video untuk dan

kreatif pada tiktok. Peneliti melakukan wawancara dengan pengguna aktif tiktok @d.aulya sebagai informan pendukung yang sering mengakses aplikasi tiktok. Berikut biodata dari informan pendukung:

NO	Nama responden	Jenis kelamin	Username akun	Pekerjaan	Jumlah followers
1	Dinda Aulia	Perempuan	@d.aulya	Mahasiswa	74

Selain mewawancarai, peneliti juga mewawancarai pengguna aplikasi tiktok yang ke tiga, yang mana narasumber yang ke 3 konten kreator tiktok. Berikut biodata dari pengguna tiktok ke tiga :

NO	Nama responden	Jenis kelamin	Username akun	Pekerjaan	Jumlah followers
1	Alisya Maharani	Perempuan	@sufarelysia	Mahasiswa	179,7 K

#### Deskripsi Hasil Wawancara

Memilih pokok utama, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting adalah maksud dari mereduksi data. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan ahli IT Taqrim dan ahli komunikasi Desy dan pengguna aplikasi tiktok selaku konten kreator yang bernama pemilik akun @sahdansptr serta dinda aulia yang memiliki akun @d.aulya, dan Alisya selaku konten kreator percintaan dengan akun @sufarelysia

#### 4. Media Sosial Sebagai Eksistensi Diri Pada Mahasiswa Pengguna Aplikasi Tiktok

Aplikasi tersebut membolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri serta untuk mengasah kreativitas kepada pengguna dengan cara meniru dan memperagakan gerakan yang disuguhkan oleh tiktok, kemudian juga dengan video lipsync yang dapat diperoleh berdasarkan pencarian pada filter-filter dari tiktok serta mendapatkan apresiasi dari pengguna lainnya.

#### Wawancara terhadap ahli IT

*"Tik Tok menurut saya sebagai Ahli IT sangat berpengaruh di dunia perindustrian media sosial dengan mengakses video - video kreatif yang dapat membrending diri untuk pengguna aplikasi tiktok tersebut."(18/06/2022)*

#### Wawancara terhadap ahli komunikasi

*"Hadirnya media sosial sangat membantu untuk mengangkat eksistensi diri mengetahui aktifitas pengguna tiktok yang dilakukan dengan cara pemosting di tiktok, semakin banyak menfollow akun media sosial tiktok semakin kreatif maka akan banyak followersnya." (18/06/2022)*

## **Wawancara dengan informan tiktok**

*“Awalnya saya tidak menyukai tiktok. Akan tetapi seiring perkembangan zaman tiktok semakin viral karena mempunyai ciri khas yaitu memperagakan gerakan yang unik dan lucu dan juga sering menyebarkan informasi-informasi yang terbaru”. 20/06/2022*

*“Hal yang membuat kami tertarik untuk meniru gerakan yang ada pada tiktok adalah gerakannya yang mudah ditiru, sedang viral dan kami merasa gerakan ini seru untuk ditiru”. 20/06/2022*

*“Bukan hanya meniru gerakan yang sudah disediakan oleh tiktok tapi, saya sering membuat gerakan sendiri dan saya peragakan dengan menyamakan tempo musiknya. Setelah itu saya juga sering membuat video-video lucu tranding.”. 20/06/2022*

Adapun manfaat setelah menggunakan aplikasi tiktok seperti yang disampaikan oleh konten kreator @sahdansptr: “Tik Tok memiliki manfaat yang sangat berpengaruh bagi kehidupan saya, contoh salah satunya adalah dengan mengakses konten tiktok, saya sekarang sering mengedit potongan video-video pendek yang saya gabungkan menjadi satu”. (19/06/2022)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa Media Sosial Sebagai Eksistensi Diri Pada Mahasiswa Pengguna Aplikasi Tiktok merupakan salah satu media yang membuat seseorang penasaran dan ikut mencoba menggunakannya sehingga seorang khususnya mahasiswa akhirnya sangat menyukai baik itu menjadi pengguna saja maupun menjadi konten kreator.

### **Saran**

#### **a) Saran Teoritis**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari faktor-faktor lain dari penggunaan aplikasi tik-tok untuk lebih kreatif lagi dalam mengembangkan kreativitasnya dalam bermain tiktok. Sehingga semakin berkembang pula informasi yang didapatkan. Peneliti juga harus bisa menguasai permasalahan yang di teliti agar proses analisa dan pembahasan bisa lebih mendalam.

#### **b) Saran Praktis**

Bagi Mahasiswa, agar terus berkreaitivitas dan menggunakan media sosial khususnya tiktok sebagaimana mestinya. Karena, banyak sekali mahasiswa di era sekarang yang teracuni oleh media sosial dan mendapatkan suatu masalah yang ditimbulkan. Oleh karena itu sebaiknya, bilamana mahasiswa menggunakan media sosial dan mengakses tiktok yang berkonten positif agar bisa selalu mengedukasi konten konten yang kreatif di media sosial.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Beetlestone, Florence. 2011. *Creative Learning*. Bandung: Nusa Media. Caropeboka, Ratu Mutialela. 2017. *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*.
- Hafied Cangara, 2010. *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers. hal.123.
- Jalaludin Rahmat. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung.PT.Remaja Rosdakarya
- Jarvis, Matt. 2012. *Teori-Teori Psikologi. Pendekatan Modern Untuk Memahami Perilaku Perasaan Dan Pikiran Manusia*. Nusamedia Nuansa. 31
- J. Supranto. 2000. *Statistik (Teori & Aplikasi) Edisi Keenam*. Jakarta: Prehallindo.
- Littlejohn, Stephen. 2012. *Teori Komunikasi*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Nurudin. 2015. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers. Hal 4-5 Setiadi, dkk. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group. H. 686
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas*